

ANALISIS EFEKTIVITAS PROSES IMPOR CUSTOMS BARANG ELSICOM ENGINEERING OLEH PT MASTER FREIGHT INTERNATIONAL

Puja Devi Anjani¹⁾, Titik Purwinarti²⁾, Ni Made Widhi³⁾

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta,
puja.devianjani.an18@mhs.wpnj.ac.id

²Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, titik.purwinarti@bisnis.wpnj.ac.id

³Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta nm.widhi@bisnis.wpnj.ac.id

Abstract

Methods of data collection is done by means of observation, interviews and documentation. The process of importing goods carried out by PT. Master Freight International already refers to the laws and regulations. The process starts from ordering goods, making and checking documents for importing goods, shipping goods, paying invoices, paying PIB, processing on shipping and customs, then the process of releasing goods from the port to arriving at their destination, receiving goods and then being able to check of goods in the warehouse. To import, several documents are needed, namely purchase orders, invoices, packing lists, bills of lading, certificates of origin, insurance and surveyor reports. Importing goods cannot be said to be easy, there are many things that must be prepared and equipped. Therefore, there is a freight forwarder who will take care of the process of export and import activities to serve importers and exporters who have problems, both in terms of time constraints or limited information in terms of completing the export or import process.

Keywords: Effectiveness, Process, Import

Abstrak

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses impor barang yang dilakukan oleh PT. Master Freight International sudah mengacu pada peraturan perundang-undangan. Proses dimulai dari pemesanan barang, membuat dan pengecekan dokumen untuk mengimpor barang, pengiriman barang, pembayaran *invoice*, pembayaran PIB, proses pada pelayaran dan bea cukai, selanjutnya yaitu proses pengeluaran barang dari pelabuhan hingga tiba pada tempat tujuan, penerimaan barang dan kemudian dapat melakukan pengecekan terhadap barang di gudang. Untuk melakukan impor, diperlukan beberapa dokumen yaitu *purchase order*, *invoice*, *packing list*, *bill of lading*, *certificate of origin*, *insurance* dan laporan surveyor. Melakukan kegiatan impor barang tidak bisa dikatakan mudah, banyak berbagai hal yang harus di persiapkan dan dilengkapi. Maka dari itu hadir lah *freight forwarder* yang akan mengurus proses kegiatan ekspor dan impor untuk melayani importir dan eksportir yang mempunyai kendala baik dalam keterbatasan waktu atau keterbatasan informasi dalam hal menyelesaikan proses ekspor atau impor tersebut.

Kata Kunci: Efektivitas, Proses, Impor

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap negara pasti melakukan perdagangan antar negara atau aktivitas ekspor impor. Perdagangan dua negara atau lebih ini berasal dari timbulnya kebutuhan negara serta adanya kelebihan suplai di negara lain sebagai akibatnya terjadi mekanisme pasar antara pembeli dan penjual yang merupakan dua negara yang tidak sama di mana memiliki faktor yang memengaruhi perdagangan tadi diantaranya stabilisasi politik, nilai tukar, taraf permintaan serta penawaran dan lain-lain. Menjadi negara berkembang, Indonesia belum banyak mempunyai Sumber Daya Manusia yang pakar dalam bidang-bidang tertentu yang menyebabkan permintaan akan kebutuhan dalam teknologi meningkat. Guna memenuhinya, Indonesia kerap kali melakukan impor barang.

Menurut Keynes (1964:246-247), suatu negara melakukan impor sebab mengalami defisiensi (kekurangan/kegagalan) pada saat menyelenggarakan produksi barang dan jasa bagi kebutuhan konsumsi penduduknya. Terdapat dua macam defisiensi yang bisa terjadi, yaitu defisiensi kuantitas serta defisiensi kualitas. Melakukan impor buat alasan defisiensi kuantitas masih menjadi suatu kewajaran. Faktor penyebab defisiensi umumnya adalah faktor-faktor alamiah yang konkret, sebagai akibatnya penyelesaiannya pula jelas. Dalam hal ini barang atau jasa dicermati dari fungsinya. Peran konsumsi fungsional dalam pola konsumsi cukup rendah jika ditinjau dari proporsi pengeluarannya dalam total pengeluaran buat konsumsi. Defisiensi lain yaitu defisiensi kualitas yang merupakan penyelenggaraan barang serta jasa kebutuhan penduduk Indonesia. Faktor utamanya yaitu faktor kesukaan.

Impor Indonesia yang selalu meningkat, memiliki pola yang berbeda antara sebelum krisis ekonomi 1998 dengan setelah krisis

ekonomi. Sebelum krisis, nilai impor total yaitu impor barang dan jasa menunjukkan pola yang logaritmis. Namun, setelah krisis peningkatan impor total cenderung melemah. Impor Indonesia sejak 1988 berasal dari 55 negara di seluruh dunia. Secara rata-rata ada delapan negara asal impor yang memiliki kontribusi (rata-rata) impor yang paling besar yaitu Jepang, Amerika Serikat, Singapura, Jerman, Korea Selatan, Australia, Cina, Taiwan. Namun demikian, kontribusi mereka tidaklah stabil. Telah terjadi perubahan struktur yang cukup signifikan sejak lima tahun terakhir.

Melakukan kegiatan impor barang tidak bisa dikatakan mudah, banyak berbagai hal yang harus dipersiapkan dan dilengkapi. Maka dari itu hadirlah *freight forwarder* yang akan mengurus proses kegiatan ekspor dan impor untuk melayani importir dan eksportir yang mempunyai kendala baik dalam keterbatasan waktu atau keterbatasan informasi dalam hal menyelesaikan proses ekspor atau impor tersebut.

Pelaksanaan kegiatan impor di suatu negara harus berpedoman pada Undang- Undang yang berlaku, untuk itu jika tidak maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi negara dan dapat memengaruhi kelancaran yang sedang dilaksanakan, serta akan mempersulit negara Indonesia untuk dapat mensejajarkan dirinya dengan negara-negara lain yang ada di dunia. Negara juga mendapatkan pendapatan dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Bea Masuk serta Pajak Penghasilan (PPH) 22 impor. Pungutan pajak khususnya importir barang mempunyai peranan yang cukup penting sebagai salah satu sumber penerimaan Negara, sehubungan dengan kegiatan impor yang dilakukan masyarakat.

Berdasarkan uraian pendahuluan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengapa penulis mengambil judul skripsi “Analisis Efektivitas Proses Impor Customs Barang Elsicom Engineering oleh PT Master Freight International” karena ingin

menganalisis proses impor yang dilakukan PT. Master Freight International sebagai *freight forwarder* yang akan mengurus proses impor tersebut apakah sudah sesuai dengan prosedurnya atau belum.

Sementara itu, penelitian juga mengarah kepada barang yang di impor yang masuk ke dalam kelompok suku cadang untuk transportasi. Barang tersebut adalah *point mechine* pada kereta api. Seperti yang kita tahu, kereta api merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan transportasi darat antar kota yang diminati seluruh lapisan masyarakat. Barang yang diurus proses impornya yaitu *point mechine* kereta api yang berfungsi untuk menggerakkan lidah wesel ke jalur sesuai yang dituju.

Permasalahan

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang, maka perumusan masalah yang akan peneliti bahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana mengukur efektivitas dari proses impor yang dilakukan oleh PT Master Freight International
2. Apa kendala dalam proses impor yang dilakukan oleh PT Master Freight International

Tujuan

Adapun tujuan penelitian dan penulisan skripsi yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis efektivitas proses impor yang dilakukan oleh PT Master Freight International
2. Menganalisis kendala dalam proses impor pada PT Master Freight International

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas adalah tahap tercapainya keberhasilan dalam menggapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan

dengan hasil yang ingin dicapai. Efektivitas, berasal dari bahasa Inggris yaitu "*effectivity*" yang memiliki arti tingkat kejadian, tingkat pengadaan atau tingkat keberhasilan. Efektivitas merupakan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditentukan. Dikatakan pula bahwa pekerjaan yang efisien tentu juga berarti efektif, namun pekerjaan yang efektif belum tentu efisien. Menurut Mulyasa (2020:173), efektivitas merupakan adanya kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan sasaran yang akan dituju.

Efektivitas adalah usaha untuk menggapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, atau waktu. Berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik atau non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif Handayani (2011:66). Efektivitas dapat dipahami jika dilihat melalui sudut pandang sejauh mana organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mengejar tujuan. Efektivitas juga menggambarkan makna suatu pengelolaan Sumber Daya dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan Streers (2011:66). Berdasarkan pengertian efektivitas tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa efektivitas adalah sesuatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian hasil yang sama dengan tujuan yang sudah direncanakan.

Streers dalam Lestari (2016:39), menjelaskan ada tiga indikator dalam mengukur efektivitas, adalah 1) Pencapaian tujuan. Keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai sebuah proses. Oleh karena itu, agar tujuan akhir terjamin, dibutuhkan tahapan-tahapan. Pencapaian tujuan terdiri dari dua sub-indikator yaitu sasaran dan kurun waktu yang merupakan sebuah target; 2) Integrasi. Yaitu mengukur tingkat kemampuan organisasi dalam melakukan komunikasi

atau sosialisasi; 3) Adaptasi. Merupakan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bersangkutan dengan kesesuaian pelaksanaan suatu program dengan keadaan yang ada di lapangan.

Proses

Dalam menjalankan suatu pekerjaan wajib adanya proses yang tepat agar setiap pekerjaan bisa selesai dengan efektif sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Menurut Handyaningrat (1988:20), proses merupakan serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan letak sasaran hingga tercapainya tujuan. Kemudian Badudu dan Zain (1996:1092) menambahkan pengertian proses yaitu jalannya suatu peristiwa dari awal hingga akhir atau masih berjalan tentang suatu pekerjaan, perbuatan dan tindakan. Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses merupakan urutan pelaksanaan, peristiwa mulai dari awal hingga akhir yang masih berjalan dan saling terkait.

Impor

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijelaskan bahwa “import merupakan kegiatan memasukkan barang ke dalam daerah pabean. Perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan impor tersebut disebut importir.” Menurut Berata (2013:7) impor adalah kegiatan memasukkan barang dari luar daerah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau dikenal juga dengan sebutan daerah pabean kedalam daerah Indonesia.

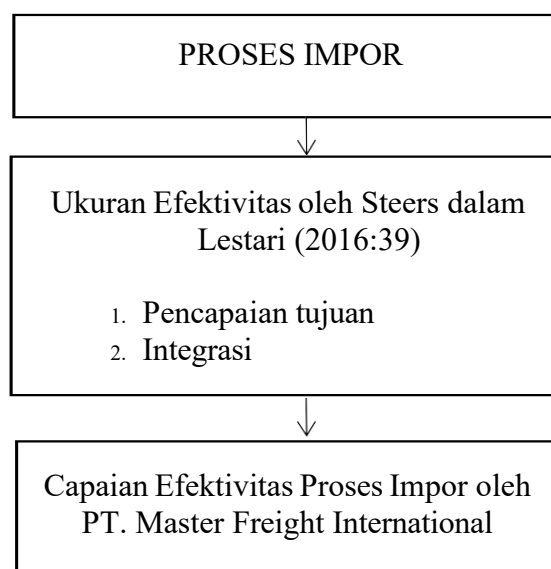
Setiap negara mempunyai peraturan dan sistem perdagangan yang berbeda. Setiap negara yang terlibat dalam transaksi ekspor dan impor merupakan para pengusaha, yaitu eksportir dan importir atau pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung.

Menurut Adrian (2014:16), pihak yang terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor adalah 1) Identor; 2) Kelompok importir; 3) Kelompok promosi; 4) Kelompok eksportir; 5) Kelompok pendukung

Dokumen impor merupakan dokumen yang wajib disertakan untuk melaksanakan kegiatan impor, terdiri dari dokumen utama dan pendukung yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda, ada yang sebagai izin impor dan masih banyak lagi. Menurut Adrian (2014:26), berikut ini adalah dokumen impor 1) Surat Kuasa Impor; 2) *Manifest*; 3) Faktur; 4) *Packing List*; 5) *Bill of Lading*; 6) Asuransi; 7) Surat Keterangan Asal; 8) Pemberitahuan Impor Barang; 9) *Delivery Order*; 10) SSPCP; 11) Surat Perintah Pengeluaran Barang; 12) Surat Keterangan Jalan.

Deskripsi Konseptual

Deskripsi konseptual merupakan bagian dari laporan penelitian yang berisi berbagai konsep teori yang relevan dengan tema penelitian.



Sumber: Data Diolah, 2022

METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah PT. Master Freight International yang berlokasi

di Jl. Bekasi Timur IV No. 12, RT.8/RW.6, Cipinang Besar Utara, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, perusahaan ini merupakan freight forwarding yang merupakan perusahaan yang bergerak di jasa pengangkutan barang secara keseluruhan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. (Sugiyono, 2019:2). Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2019:16). Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriantoro dan Supomo, 1999:26). Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:26) studi kasus bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberi gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu. Penelitian ini hanya mengungkap dan mendeskripsikan fakta-fakta yang ditemui di lapangan tanpa melakukan pengujian hipotesis.

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019:296-297) ada bermacam-macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian dengan metode kualitatif, pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang jelas, teratur, logis dan efektif. Dalam hal ini data sementara yang terkumpul dan data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan di lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis dan ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya dengan teknik analisis pendalaman kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada uraian satu persatu analisis, maka menurut penulis proses impor yang dilakukan oleh PT Master Freight International sudah efektif. Sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Strees dan Lestari (2016:39) bahwa ada 3 indikator mengukur efektivitas, yaitu 1) Pencapaian tujuan. Merupakan keseluruhan upaya dalam pencapaian tujuan harus dipandang sebagai proses. Oleh karena itu, supaya perolehan tujuan akhir semakin terjamin, dibutuhkan adanya tahapan. Seperti yang sudah dijabarkan di atas, bahwa untuk melakukan kegiatan impor, ada pentahapan yang harus di lalui. Dimulai dengan mengacu pada Undang-Undang yaitu "UU Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabean, sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 17 tahun 2006, Kep. Menkeu No.453/KMK.04/2002 tentang tatalaksana di Bidang Impor, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Kep. Menkeu No. 112/KMK.04/2003, Kep. DJBC No. KEP-07/BC/2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tatalaksana

Kepabeanan di Bidang Impor yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan DJBC No. P-42/BC/2008.” Sesuai dengan peraturan, proses impor juga dilengkapi dengan dokumen-dokumen pelengkap. Bea cukai menjadi pendamping saat kegiatan pengiriman barang impor. Setelah proses impor dilakukan, PT. Master Freight International menerima secara fisik barang sesuai dengan dokumen dari pemesanan dan pengiriman dengan kondisi yang sesuai dengan persyaratan barang. Barang berupa barang fisik, langsung dan bukan hanya dokumen. Perusahaan juga menerima dokumen pemesanan di mana barang yang diterima yaitu mengacu pada dokumen banyaknya barang yang diterima, jenis barang, dan kepastian bahwa barang yang diterima sama dengan barang yang dipesan. Setelah barang diterima sesuai dengan dokumen, maka tugas dari PT Master Freight International yaitu mengirim barang impor tersebut ke Elsicom Engineering. Dari proses impor tersebut, negara mendapatkan pendapatan dari pajak yang dihasilkan mengacu pada pasal “4 UURI No. 42 Tahun 2009 tentang PPn dan PPnBM, dimana dikenakan PPh Pasal 22 Impor juga dikenakan Pajak PPn”; 2) Integrasi. Merupakan cara mengukur tingkat kemampuan organisasi untuk melakukan komunikasi atau sosialisasi. Kata lainnya adalah integrasi disini memiliki arti menyatukan keinginan karyawan yang memiliki tujuan serta visi misi organisasi. Hal berikut penting dilakukan agar karyawan bisa merasa nyaman dan aman dalam bekerja. Jika kondisi ini tidak jelas, maka bisa mengakibatkan konflik antara karyawan dan pihak manajemen organisasi. Maka integrasi di PT Master Freight International adalah dengan melaksanakan aktivitas memadukan keinginan pekerja dan kepentingan organisasi supaya tercipta kerja sama yang memberikan kepuasan dalam pekerjaan. Pekerja bisa memenuhi kebutuhan dengan senang hati serta organisasi bisa mendapatkan keuntungan

dengan tanpa beban moral. PT. Master Freight bergerak secara dinamis, bersaing serta mengikuti perkembangan zaman di era global ini. Organisasi membuat sebuah visi serta misi supaya bisa menciptakan tujuannya dan kemampuan itu bisa diraih dengan memaksimalkan bekerja, mengerahkan kompetensinya ketika menyelesaikan pekerjaan dan memiliki keinginan guna meraih kinerja yang optimal; 3) Adaptasi. Merupakan kemampuan organisasi yang berguna menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bersangkutan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan lapangan. Kegiatan logistik di PT. Master Freight International melibatkan beberapa proses, mulai dari perencanaan, pencatatan, penyimpanan, pemeliharaan, hingga pendistribusian sampai ke tujuan. Sebelum adaptasi digital, proses ini memerlukan waktu yang lama serta biaya yang besar. Dengan begitu, tingkat efisiensinya cenderung rendah. Melalui digitalisasi logistik, keseluruhan proses akan terintegrasi dalam sistem sehingga bisa dilakukan monitoring secara lebih mudah dengan semua data yang tersimpan dengan baik.

KESIMPULAN

Proses impor yang dilakukan oleh PT Master Freight International mengacu pada Undang-Undang yaitu UU Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan, sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 17 tahun 2006, Kep. Menkeu No.453/KMK.04/2002 tentang tatalaksana di Bidang Impor, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Kep. Menkeu No. 112/KMK.04/2003, Kep. DJBC No. KEP-07/BC/2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Tatalaksana Kepabeanan di Bidang Impor yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan DJBC No. P-42/BC/2008. Sesuai dengan peraturan, proses impor juga dilengkapi dengan dokumen-dokumen pelengkap. Bea cukai menjadi pendamping saat kegiatan pengiriman barang impor.

Dokumen pada proses impor yaitu purchase order, invoice, packing list, bill of lading, certificate of origin, insurance dan laporan surveyor (dokumen bisa dilihat pada lampiran). Setelah proses impor dilakukan, PT. Master Freight International menerima secara fisik barang sesuai dengan dokumen pemesanan serta pengiriman dengan kondisi sesuai dengan persyaratan barang. Barang berupa barang fisik, langsung dan bukan hanya dokumen. Perusahaan juga menerima dokumen pemesanan dimana barang yang diterima berdasarkan dokumen banyaknya barang yang diterima, jenis barang, serta kepastian bahwa barang yang diterima sama dengan barang yang dipesan. Setelah barang diterima sesuai dengan dokumen, maka tugas dari PT. Master Freight International yaitu mengirim barang impor tersebut ke Elsicom Engineering. Dari proses impor tersebut, negara mendapatkan pendapatan dari pajak yang dihasilkan mengacu pada pada pasal 4 UURI No. 42 Tahun 2009 tentang PPn dan PPnBM, dimana dikenakan PPh Pasal 22 Impor juga dikenakan Pajak PPn.

Dari penelitian ini, penulis juga menemukan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses impor tersebut, antara lain 1) Kendala dalam isi dokumen untuk impor. Misalnya terjadi salah pengetikan yang menyebabkan tidak sesuai atau tidak selaras dengan dokumen impor lainnya, akibatnya harus melakukan pengisian ulang sehingga memerlukan waktu yang lama; 2) Karena importir dan eksportir berbeda negara sehingga komunikasi harus intens, komunikasi harus jelas. Jika ada *miss communication*, maka ada waktu *delay* untuk mengkomunikasikannya karena adanya perbedaan waktu. Dengan kendala jarak yang jauh juga harus mengandalkan atas dasar kepercayaan kepada masing-masing pihak; 3) Proses impor dikatakan rumit sehingga komunikasi terkadang tidak berjalan lancar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Melakukan cek ulang dokumen agar mengurangi terjadinya kesalahan dalam pembuatan dokumen impor. Sesuai dengan teori Feriyanto (2015:73), pelaksanaan transaksi ekspor dan impor sangat memperhatikan dokumen-dokumen. Saran selanjutnya yaitu mensosialisasikan cara isi dokumen kepada seluruh pelaku ekspor impor di dalam perusahaan; 2) Karena jarak yang jauh dan sangat mengandalkan kepercayaan, sebaiknya masing-masing pihak harus saling memberikan yang terbaik misalnya tepat janji sesuai dengan kesepakatan-kesepakatan yang dibuat. Dan juga harus bisa mendalami budaya masing-masing eksportir dan importir; 3) Untuk menghindari terjadinya *miss communication*, jika dalam komunikasi langsung maka satu pihak harus benar-benar paham apa yang dibahas dan dengan siapa berbicara. Jika ada yang kurang jelas maka bisa ditanyakan kembali sampai semua benar-benar paham. Untuk komunikasi secara tidak langsung, maka harus berhati-hati dalam mengetik dan menjelaskan dengan penjelasan yang akurat. Komunikasi harus secara intens dengan pihak Elsicom Engineering sehingga komunikasi dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Sutedi. 2014. *Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya Edisi Kedua*. Jakarta: Sinar Grafika
- Ali Purwito dan Indriani. 2015. *Ekspor Impor Sistem Harmonis dan Pajak dalam Keoabean*. Bogor: Mitra Wacana
- Amirullah dan Rindyah Hanafi. 2002. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta:

Graha Ilmu

- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Berata, I Komang Oko. 2013. *Panduan Praktis Ekspor Impor*. Bekasi: Raih Asa Sukses
- Halim, Abdul. 2001. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Handayani, Soewarno. 1988. *Pengantar Studi dan Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung
- Ihyaul Ulum. 2004. *Sebuah Pengantar Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sari, Yulia Anggara. 2011. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah di Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Steers, Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sutedi, Adrian. 2014. *Hukum Ekspor Impor*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2006. *Kamus Istilah-Istilah Akuntansi Cetakan Pertama*. Jakarta: Citra Harta Prima
- Ulum, Ihyaul MD. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press
- Pelayanan Ekspor Impor Pada Kantor Bea Cukai Dalam Upaya Mendukung Peningkatan Perekonomian Daerah (Studi Pada KKBC Tipe Madya Pabean C Cilacap). *Jurnal Saintara* Vol. 5 No. 1
- Deksa dkk. 2022. *Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 2 No.10
- Ismadiyanti dkk. 2018. *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 19 No. 1
- Lutviatun, Dewi dkk. 2022. *Peranan Media Audio Visual Video Terhadap Efektivitas Pembelajaran PPKn Ditengah Pandemi Covid 19 pada Siswa Kelas VII SMP Islam Al Aly Kalitidu Bojonegoro*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam*

JURNAL

Cahyandi, Kristian, 2020. *Efektivitas*